

## **PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 MAJALAYA**

**Tita Alhusna, Sya'roni Ma'shum, Hinggil Permana**

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang  
*tita.alhusna@yahoo.com*

### **Abstrak**

Artikel ini membahas peran kepala sekolah seorang pemimpin dalam satuan pendidikan yang bertanggungjawab sebagai pemimpin dan memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mempengaruhi, menggerakkan, dan mengkoordinasi perilaku orang lain dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan di masa transisi pandemi covid-19. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah yaitu sebagai supervisor, yaitu memberikan pengarahan, membimbing, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dan datanya bersifat fleksibel atau terbuka. Subyek dalam penelitian ini kepala sekolah sebagai key informan dan guru informan. Hasil dari penelitian ini kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu melakukan pengarahan, bimbingan, dan pengawasan. Faktor pendukung yaitu; (1) adanya ketersediaan guru dalam menerima pengarahan, bimbingan, dan pengawasan, (2) partisipasinya siswa/peserta didik yang aktif dalam segala kegiatan-kegiatan di sekolah, (2) adanya motivasi/dukungan dari atasan, dan adanya hubungan baik antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan Faktor penghambat yaitu: (1) keterbatasan aktivitas di sekolah sehingga pelaksanaan supervise dilaksanakan tidak maksimal, (2) minimnya bantuan operasional pemerintah terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi.

*Kata kunci: kepala sekolah, supervisi pendidikan, proses pembelajaran*

### **Abstract**

This article discusses the role of the principal as a leader in an educational unit who is responsible as a leader and has a leadership spirit who is able to influence, mobilize, and coordinate the behavior of others in pursuing educational success in the transition period of the COVID-19 pandemic. Therefore, one of the principal's duties is as a supervisor, which is to provide direction, guidance, and supervision of the work carried out by educators so that the learning process can be carried out properly. This study aims to describe the role of the principal as a supervisor in increasing the effectiveness of the learning process during the COVID-19 pandemic at SMP Negeri 1 Majalaya, Karawang Regency. The method used is descriptive qualitative, and the data is flexible or open. The subject of this research is the principal as a key informant and teacher informant. The results of this study were the principal as a supervisor in increasing the effectiveness of the learning process during the covid-19 pandemic, namely providing direction, guidance, and supervision. The supporting factors are; (1) the availability of teachers in receiving direction, guidance, and supervision, (2) active participation of students/students in all school activities, (2) motivation/support from superiors, and good relations between school principals, teachers, and students. Meanwhile, the inhibiting factors are: (1) the limitations of activities in schools so that the implementation of supervision is not optimal, (2) the lack of government operational assistance for the continuity of the teaching and learning process during the pandemic.

*Keywords: Principal, educational supervision, learning process*

## PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia diguncang dengan temuan wabah baru ialah Coronavirus Disease 2019 ataupun yang kerap kita sebut dengan Covid- 19, penyakit ini ialah penyakit meluas yang diakibatkan oleh tipe virus baru. Organisasi kesehatan dunia (World Health Organization) menyebut virus ini awal kali ditemui di provinsi Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Virus Covid-19 ini sangat mudah menyebar dari orang ke orang dapat melalui percikan bersin, sentuhan tangan, dan nafas. Virus Covid-19 menyebabkan penyakit saluran pernafasan dengan menimbulkan gejala seperti, demam, cepat lelah, pegal linu, susah nafas, sakit tenggorokan, maupun batuk kering. Di Indonesia 26 maret 2021 mencapai total kasus positif mencapai sebanyak 1,48 juta jiwa, total sembuh mencapai sebangak 1,32 juta jiwa, dan total kematian mencapai 40,081.

Dapt kita ketaahui bahwa wabah penyakit ini berdampak kepada kegiatan masyarakat termasuk kegiatan pendidikan. Adanya pembatasan aktivitas fisik membuat aktivitas belajar mengajar jadi terhambat semacam pertemuan tatap muka di kelas, proses pembimbingan pendidikan, pertemuan resmi serta lain sebagainya jadi tersendat guna meminimalisir penyebaran covid- 19. Pemerintah sudah mempraktikkan kebijakan phisical distancing. Memandang bermacam keadaan serta suasana tersebut, hingga pelaksanaan tata cara electronic learning( e- learning) ataupun pendidikan dalam jaringan( daring) jadi sesuatu opsi terbaik untuk dunia pembelajaran.

Pembeajaran daring adalah sebuah bentuk pembelajaran jarak jauh yang disusun dengan menggunakan sisetm elektronik pada proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran daring dilaksanakan di rumah dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti laptop, komputer, handpone, dan tablet untuk mebantu berjalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran daring ini melibatkan lembaga pendidikan dan orang tua siswa. Hal ini disesuaikan dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam surat edaran No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Dalam isi surat endaran tersebut memaparkan jika aktivitas pemebelajaran selama\_masa krisis pandemi covid- 19\_dilaksanakan dirumah lewat pendidikan secara daring.

Ancaman krisis covid-19 yang dihadapi lembaga pendidikan tidak sepenuhnya buruk, sebaliknya justru dapat memberi motivasi sekolah untuk lebih baik kedepannya.

Kondisi krisis pandemi ini meruspakan sebuah tantangan baru yang di hadapi kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Dalam situasi seperti ini kepala sekolah di tuntutan kreatif dan menjadi motivator untuk mengelola pendidikan yang sesuai dengan situasi darurat covid-19 sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Di beberapa daerah proses pembelajaran daring/jarak jauh sudah diberlakukan sejak tanggal 16 Maret 2020 dan perpanjang sesuai dengan situasi daerah. SMP Negeri 1 Majalaya

Kabupaten Karawang adalah lembaga pendidikan yang merupakan dari sekian banyak lembaga pendidikan yang terdampak covid-19 dan juga menerapkan pendidikan daring dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi kepala sekolah SMP Negeri 1 Majalaya selaku pemimpin pendidikan menerapkan kebijakan pemerintah sesuai Surat Edaran Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020 yaitu pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar tak lepas dari peran kepala sekolah sebagai supervisor. Kepala sekolah berperan penting dalam keberlangsungan pembelajaran pada masa transisi pandemi covid-19. Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dan sekaligus penggerak kebijakan dalam sebuah lembaga pendidikan dalam menentukan arah dan tujuan sekolah.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dalam satuan pendidikan yang bertanggungjawab dan memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mempengaruhi, menggerakkan, dan mengkoordinasi tingkah laku orang lain serta melakukan suatu perubahan kearah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan memiliki peran sebagai supervisi yaitu mensupervisi pekerjaan tenaga pendidik.

Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif (Kristiawan et al, 2018).

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan disekolah memiliki peran sebagai supervisor yaitu membina atau

mengarahkan guru agar sekolah dapat tercapainya tujuan pendidikan. Kepala sekolah dalam melaksanakan peranannya sebagai supervisor dapat dengan cara pengawasan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja guru (History et al., 2020). Adapun kepala sekolah sebagai supervisor yaitu dengan memberikan bantuan, dorongan, memfasilitasi, motivasi, dan bimbingan kepada guru dan pengelola sekolah yang terlibat dalam kegiatan memperbaiki profesionalismenya terutama pada proses pembelajaran daring pada masa pandemi.

Berdasarkan penjelasan di atas, kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki berbagai peran penting, diantaranya yaitu supervisor. Dimana kepala sekolah dalam sebagai supervisor dalam upaya meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa krisis pandemi covid-19. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menjelaskan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang, dan factor pendukung dan factor penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di SMP\_Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang di mulai pada tanggal 9 juli hingga 14 juli 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang alamiah dengan maksud medeskripsikan

dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan dan persepsi, pemikiran secara individu atau kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bersifat universal, dan berubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Karena itu, desainnya fleksibel dan terbuka. Walaupun data penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang ada berupa foto, file, dan catatan di lokasi selama penelitian berlangsung (Rukin, 2019: 6).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Majalaya yang terletak di Jl. Talagajaya No.159, Majalaya, Kec. Majalaya, Kab. Karawang Prov. Jawa Barat. Secara geografis, sekolah SMP Negeri 1 Majalaya Kab.Karawang ini terletak di tengah masyarakat yang agraris. Masyarakat yang ada di lingkungan SMPN 1 Majalaya Kab. Karawang mampu mengkonstruks paradigma atau wawasan modern. Salah satu indikatornya adalah jiwa yang mampu menerima hal-hal baru terutama dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat demokratis sehingga spirit dalam melacak ilmu pengetahuan yang sangat maju.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **A.Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektifitas pembelajaran pada masa pandemi**

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”.

kata “kepala” memiliki arti kata ketua atau pemimpin. Sedangkan “sekolah” adalah lembaga pendidikan atau instansi yang tempat menerima peserta didik dan memberi pelajaran. Secara umum, kepala sekolah adalah pemimpin lembaga pendidikan dan wadah penerima dan memberi ilmu pengetahuan dan pembentukan potensi dan karakter melalui pembelajaran (Engkoswara, 2015: 177).

Sebagai pengelola dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab atas berhasilnya keberlangsungan pendidikan di sekolah dengan menjalankan administrasi dan juga seluruh substansinya. Selain itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap sumber daya manusia terutama guru agar mampu menjalankan tugasnya dalam pendidikan. maka dari itu kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja para guru kearah professional yang diharapkan (machali & hidayat 2018: 109).

Dalam kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran diantaranya adalah sebagai supervisor. Maka dari itu merupakan seorang yang telah memahami dan kemahiran yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan, tujuannya adalah agar seorang kepala sekolah mampu melaksanakan tugasnya dengan baik peranan dan tanggungjawabnya dengan maksimal (Juliantoro, 2017).

Supervisi adalah sebuah bantuan yang dilakukan seorang supervisor untuk guru dalam upaya mengembangkan kemampuannya yang meliputi pengetahuan, pengajaran, keterampilan mengajar dan motivasi guru. jadi tujuan utama supervisi berkenaan dengan aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif untuk membantu, memperbaiki,

meningkatkan \_pengelolaan sekolah sehingga tercapainya proses belajar mengajar secara maksimal (Hendriawati, 2019).

Secara umum, kepemimpinan dalam padangan islam dipandang sebagai amanah. Seorang pemimpin hakekatnya adalah seorang pemimpin yang diberi amanah Allah SWT sekaligus apa yang ia pimpin. Berkaitan dengan wali dalam surat Asy Syura ayat 46 sebagaimana Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ أَوْلِيَاءَ يَنْصُرُونَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ سَبِيلٍ

Artinya: *dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pelindungan-pelindung yang mendapat menolong mereka selain Allah, dan siapa yang disesatkan Allah Maka tidaklah ada satu jalanpun (untuk mendapat petunjuk). (Q.R. As-Syura:46)*

Dalam ayat diatas menjelaskan bahawa seorang wali diartikan sebagai seorang pelindung, dimana seorang wali adalah seroang pemimpin yang menjadi pelindung, penunjuk arah anggota atau umatnya dari kesesatan dan kemelaratan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin yang baik adalah yang mampu memberikan bimbingan kearah yang baik yang di ridhoi Allah SWT. Sebagai mana dengan yang dilaksanakan kepala sekolah SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang dalam melaksanakan peranannya sebagai supervisor yaitu membina, memberi arahan, motivasi, dan dorongan kepada guru dan personil sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

Adapun pelaksanaan supevisi pendidikan dalam meningkatkan

efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Majalaya di antaranya yaitu:

pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Majalaya di antaranya yaitu:

#### **a. Mengarahkan**

Mengarahkan adalah membawa, mendorong atau memerintahkan orang atau sekelompok orang untuk orang untuk dapat di tujukan kepada suatu sasaran pekerjaan dimana pekerjaan itu sudah direncanakan (Bartono & Ruffino, 2010:142).

Mengarahkan adalah usaha untuk mengintegrasikan upaya anggota tim sehingga mereka dapat mencapai tujuan pribadi dan tim dari tugas mereka (George R Terry dan Leslie W Rue, 2000: 181). Saat melakukan supervisi, jika terjadi kesalahan dalam proses pengajaran, kepala sekolah memiliki catatan tersendiri tentang guru yang bersangkutan.Selain catatan eksternal (orang yang percaya diri), ia juga memiliki catatan tersendiri dalam mengamati pekerjaan guru tersebut. guru.

Kepala sekolah sebagai supervisor diantaranya yaitu mengarahkan guru agar dapat bekerja dengan baik. Sebagai supervisor, kepala sekolah SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang mengarahkan untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar pada masa pandemi covid-19 dengan maksimal.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus sudah menyiapkan bahan ajar dan dikumpulkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara online, dan juga administrasi. RPP ini dibuat satu kali dalam satu semester dan dalam pembuatan RPP ini harus dibawah pengetahuan dan arahan kepala sekolah.

### **b. Bimbingan**

Bimbingan pada dasarnya adalah bantuan yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan pembinaan untuk mempertahankan atau mencapai apa yang seharusnya terjadi atau mempertahankan apa yang seharusnya terjadi. Menurut Sutisna, konsep pembinaan khusus yaitu membimbing anggota melalui proses meningkatkan kinerja anggota organisasi dengan menitik beratkan pada potensi yang dimiliki. Pembinaan meliputi kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan anggota organisasi. Oleh karena itu, peran umum pelatih adalah memungkinkan karyawan yang cakap untuk beradaptasi dengan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan terbaru, dan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Fungsi ini berkaitan dengan motivasi (Said, 2019:29).

Kepala sekolah berusaha untuk melaksanakan prosedur supervisi sesuai rencana melalui observasi kelas dan percakapan individu. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan pertemuan dengan komite guru untuk memahami kelebihan dan kekurangan mereka dalam proses pengajaran. Direktur melaksanakan supervisi langsung sesuai rencana, dilaksanakan 1 disetiap semester, jenis supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru senior dan oleh guru senior kepada guru junior.

Sesuai dengan prinsip standar isi, standar kecakapan, dan kemampuan pengembangan kurikulum, kepala sekolah membimbing guru menyusun kurikulum sekolah, mengembangkan kegiatan pembelajaran, bimbingan kelas, laboratorium dan lapangan, serta mengembangkan potensi siswa di bawah arahan kepala sekolah. Bimbingan bertujuan. Bimbingan bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada guru

yang belum memahami cara atau metode penyelesaian masalah di sekolah, sehingga dapat melihat tingkat kesulitan atau permasalahan yang ada di sekolah.

### **c. Pengawasan**

Pada dasarnya pengawasan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan organisasi untuk menjaga agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak menyimpang dari rencana yang telah diprogramkan. Dengan pengawasan, keunggulan dan kelemahan dari pelaksanaan manajemen dapat diketahui dari awal, selama memproses dan di akhir pelaksanaan manajemen.

Dalam kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui metode, media yang digunakan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui hasil supervisi ini kepala sekolah SMP Negeri 1 majalaya dapat mengetahui sejauh mana guru dalam melaksanakan pembelajaran, kelemahan sekaligus keunggulan guru yang bersangkutan Selanjutnya diperlukan penilaian terhadap guru mengetahui sejauh mana guru dapat melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan pengawasan guna menilai kompetensi guru SMP Negeri 1 Majalaya dilaksanakan 1 kali dalam satu semester.

Pengawasan dilakukan secara formal dan tidak mempertimbangkan faktor pribadi. Sambil menginstruksikan guru untuk mengembangkan kerjasama guru, guru dapat meningkatkan kinerja dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan melibatkan guru dalam bimbingan belajar, memberikan kesempatan kepada guru, kepala sekolah tidak hanya mengeluarkan perintah, tetapi juga perlu mengevaluasi hasil kinerja guru, agar dapat

memahami ruang lingkup tanggung jawab atau tanggung jawab guru.

Keberhasilan proses pengawasan tergantung pada penilaian yang rinci, yang dapat memberikan umpan balik berupa gambaran yang jelas, yang menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Kecuali hasil evaluasi tersedia bagi mereka, pengawas sekolah dan kepala sekolah tidak akan dapat membuat rekomendasi untuk memperbaiki organisasi dan rencana sekolah yang diinginkan (Oteng Sutisna, 1986).

Secara umum, hasil dari pengawasan dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas proses manajemen organisasi. Selain itu, Hadari Nawawi (1983) mengemukakan bahwa fungsi pengawasan meliputi:

- 1) Memperoleh data yang telah diolah dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kegiatan masa depan.
- 2) Mendapatkan metode yang paling efektif atau, lebih tepatnya, cara terbaik untuk mencapai tujuan Anda.
- 3) mendapatkan data tentang hambatan dan universitas.
- 4) mendapatkan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan organisasi dan pengembangan karyawan di berbagai bidang.
- 5) Mengetahui seberapa banyak tujuan yang telah dicapai.

Adapun fungsi pengawasan dalam bidang pendidikan adalah:

- 1) mengetahui sejauh mana guru dalam melaksanakan pembelajaran.

- 2) Mengetahui kelemahan sekaligus keunggulan guru yang bersangkutan.
- 3) penilaian terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana guru dapat melaksanakan tugasnya.

### **B. Faktor Pendukung Implementasi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19**

Faktor pendukung merupakan faktor yang mendukung terlaksananya supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 secara online baik itu berupa motivasi maupun materi. Faktor pendukung terdiri dari dua factor yaitu eksternal dan internal (Febrianti, 2017). Faktor pendukung kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang diantaranya yaitu terdiri dari factor internal dan factor eksternal. Adapun factor internal yaitu (1) danya ketersediaan guru dalam menerima pengarahan, bimbingan, dan pengawasan. (2) Partisipasinya siswa/peserta didik yang aktif dalam segala kegiatan-kegiatan disekolah. sedangkan factor eksternal yaitu (1) danya motivasi/dukungan dari atasan, dan adanya hubungan baik antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya tak lepas dari peran dan tanggungjawab kepala sekolah selaku pemimpin dalam suatu satuan pendidikan. Kepala sekolah dalam meningkatkan efektifitas proses

pembelajaran yaitu peranannya sebagai supervisor.

Supervisi pendidikan pada dasarnya menjadi kewenangan kepala sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus dapat melakukan supervisi adar proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Supervisi merupakan suatu upaya pencegahan agar guru-guru tidak melaksanakan kesalahan dan menjalankan tugasnya. Tujuannya utamanya adalah meningkatkan efektivitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

### **C. Faktor Penghambat Implementasi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19**

Tantangan di masa pandemi coronavirus Disease (Covid-19) bahwa sekolah tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) secara tatap muka (luring) di depan kelas atau dilingkungan belajar sebagaimana biasanya. Karena harus menjaga jarak sosial dan fisik (sosial distancing and physical distancing), sebagai usaha menghindari tertularnya virus corona. Sehingga dibutuhkan alternatif mencari solusi agar pelaksanaan pembelajaran masa darurat Covid-19 dapat berjalan sesuai dengan kalender pendidikan. Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan internet.

Penyebaran covid-19 yang sangat cepat, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan terpaksa di tutup dalam upaya memutus tali rantai penularan covid-19. Adanya wabah ini proses pendidikan harus tetap berjalan melalui kegiatan pembelajaran online

dengan menggunakan berbagai media sesuai dengan Surat Edaran No.15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 (Jon Darmawan dan Ayu Andriani, 2021:76).

Dalam masa pandemi di SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawan tentu banyak membuat segala aktivitas di sekolah menjadi terbatas akan tetapi proses pembelajaran harus tetap berjalan. Dengan demikian proses pembelajaran dilaksanakan secara online/daring. Maka dari itu kepala sekolah tetapa melaksanakan supervisi pendidikan dengan mengarahkan, membimbing dan pengawasan terhadap guru agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik walaupun secara online.

Dalam proses pembelajaran online ini tentu memerlukan teknologi media seperti Hp dan kuota internet agar dapat terlaksananya proses belajar mengajar pada masa pandemi akan tetapi tidak semua siswa mampu dan memiliki media pendukung.

Adapun faktor penghambat supervisi pendidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran pada masa pandemi di SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten terdiri dari factor eksternal dan internal. Factor internal diantara yaitu keterbatasan aktivitas disekolah sehingga pelaksanaan supervisei dilaksanakan tidak maksimal. Dan faktor eksternal yaitu minimnya bantuan operasional pemerintah terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi.

### **KESIMPULAN**

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri



1 Majalaya Kabupaten Karawang meliputi mengerahan, bimbingan, dan pengawasan kepada guru agar proses pembelajaran pada masa pandemi ini dapat terlaksana dengan baik. Adapun kepala sekolah dalam melaksanakan SMP Negeri 1 Majalaya Kabupaten Karawang yaitu mengarahkan kepada guru untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara online agar pembelajaran pada masa pandemi dapat berjalan dengan efektif. Membimbing guru sesuai dengan prinsip standar isi, standar kecakapan, dan kemampuan pengembangan kurikulum, kepala sekolah membimbing guru menyusun kurikulum sekolah, mengembangkan kegiatan pembelajaran, bimbingan kelas, laboratorium dan lapangan, serta mengembangkan potensi siswa di bawah arahan kepala sekolah. pengawasan ini bertujuan untuk mengetahui metode, media yang digunakan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui hasil supervisi ini kepala sekolah SMP Negeri 1 majalaya dapat mengetahui sejauh mana guru dalam melaksanakan pembelajaran, kelemahan sekaligus keunggulan guru yang bersangkutan Selanjutnya diperlukan penilaian terhadap guru mengetahui sejauh mana guru dapat melaksanakan tugasnya. Dalam pelaksanaan pengawasan guna menilai kompetensi guru SMP Negeri 1 Majalaya dilaksanakan 1 kali dalam satu semester.

Faktor pendukung yaitu; pertama, adanya ketersediaan guru dalam menerima pengarahan, bimbingan, dan pengawasan. Kedua, partisipasinya siswa/peserta didik yang aktif dalam segala kegiatan-kegiatan disekolah. ketiga, adanya motivasi dan dukungan dari atasan, dan adanya hubungan baik antara kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkat

Faktor penghambat yaitu; pertama, keterbatasan aktivitas disekolah sehingga pelaksanaan supervise dilaksanakan tidak maksimal. Kedua, minimnya bantuan operasional pemerintah terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bartono & Ruffino, 2010, Teknik Supervisidan Uji Kompetensi untuk Pendidikan Pariwisata, Yogyakarta: PT. Andi Offset
- Darmawa, Jon dan Ayu Andriani, 2021, Praktik Baik Masa Pandemi, Sukabumi: PT. Jejak Publisher
- Engkoswara dan Aan Komariah, 2015, Administrasi Pendidikan, Bandung: PT. Alfabeta
- Febriayanti. (2017). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang. *Jurnal of Islamic Education Managemen*, 3(1), 58–75.
- Handarini & Wulandari, (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) Selama Pandemi Covid 19 Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home ( SFH ) 8(1), 496–503.
- Hendriawati, R. (2019). Implementasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. <https://doi.org/10.31227/osf.io/48532>
- History, A., Sekolah, K., & Guru, K. (2020). Fungsi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap. 1(2), 88–92.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, 2016, The Hand Book of Education Manajemen, Jakarta: PT. Penadamedia Group.

- Indrawan, 2020, Manajemen PAUD,  
Riau: PT. Dotplus Publisher
- Juliantoro, O. M. (2017). Peran Kepala  
Sekolah dalam Meningkatkan  
Mutu Pendidikan. 5(2).
- M. Kristiawan, Yuyun Yuniarsih, &  
Fitria, 2018, Supervisi  
Pendidikan, Bandung PT:  
Alfabeta
- Rukin, 2019, Metodologi Penelitian  
Kualitatif, Takalar: PT. Ahmar  
Cendekia
- Rahmatia Karim, Stevi S. SUMENDEP,  
and F.V.I.A Koagouw,  
“Pentingnya Penggunaan  
Jaringan Wifi Dalam Memenuhi  
Kebutuhan Informasi  
Pemustaka,” e-journal “Acta  
Diurna” 5, no. 2 (2016): 1–2.
- Said, Khaeruddin, (2019).  
Pengembangan Profesi Guru  
Pada Kurikulum 2013. Riau:  
Indragiri Dot Com